

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Pengembangan multimedia interaktif mengacu pada desain penelitian R&D dengan tahapan meliputi identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain dengan ahli, revisi desain, uji coba produk skala kecil, revisi produk, uji coba produk skala besar dan revisi produk.
 - a. Identifikasi potensi dan masalah pada pengembangan multimedia interaktif pada mata kuliah pengawasan mutu agroindustri dengan materi SPC sesuai dengan hasil penyebaran angket terlebih dahulu untuk mengetahui materi manakah yang paling sulit yang dengan responden mahasiswa angkatan 2014 dan 2015 pendidikan teknologi agroindustri yang telah mengontrak mata kuliah pengawasan mutu agroindustri.
 - b. Pengumpulan data yang dilakukan adalah pemilihan teknologi, pengumpulan butir-butir materi, dan penentuan tujuan. Teknologi yang digunakan adalah *software Adobe Flash Professional CS 6* dari *Adobe Systems*.
 - c. Desain produk dilakukan dengan merancang desain dari media pembelajaran menggunakan diagram alir (*flowchart*), papan cerita (*story board*) dan desain antarmuka (*interface*).
 - d. Validasi desain dilakukan oleh 3 ahli yaitu ahli media, ahli materi dan ahli bahasa untuk mengetahui kelayakan pada media pembelajaran.
 - e. Revisi desain dilakukan setelah validasi media sebagai bentuk perbaikan atas saran yang disampaikan oleh ketiga ahli sebagai validator.
 - f. Uji coba produk skala kecil dilakukan dengan responden sebanyak 8 orang pada mahasiswa pendidikan teknologi agroindustri dengan kriteria telah mengotak mata kuliah pengawasan mutu agroindustri.
 - g. Revisi produk yang dilakukan adalah adanya penambahan *background* pada bagian menu materi dan memperjelas huruf pada menu materi.

- h. Uji coba produk skala besar responden berjumlah 30 orang mahasiswa pendidikan teknologi agorindustri dan telah mengontrak mata kuliah pengawasan mutu agroindustri.

2. Multimedia interaktif yang dikembangkan dinyatakan “Layak” oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa sebagai media pembelajaran. Multimedia interaktif yang dikembangkan berdasarkan hasil tanggapan responden dinyatakan “Baik” dengan arti sebagian besar responden setuju multimedia interaktif yang dikembangkan sebagai media pembelajaran di Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri pada mata kuliah Pengawasan Mutu Agroindustri.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan multimedia interaktif yang telah dilakukan, beberapa implikasi dan rekomendasi yang peneliti ajukan demi peningkatan kualitas multimedia interaktif yaitu:

1. Pemakaian dan pengembangan multimedia interaktif disarankan dapat digunakan pada materi yang lainnya, agar mahasiswa lebih mudah dalam memahami materi dan membantu dosen dalam menjelaskan materi pembelajaran karena media pembelajaran dapat menampilkan teks, narasi, gambar dan ilustrasi.
2. Multimedia interaktif yang dikembangkan termasuk dalam tingkat penelitian awal dan hanya sebatas mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran, sehingga sangat memungkinkan apabila adanya penelitian lanjutan demi mengetahui pengaruh pengembangan multimedia interaktif terhadap hasil belajar mahasiswa.